

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Bertolak dari rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna- makna yang terdapat dalam film *Wanita Tetap Wanita* terkait dalam pengkonstruksian realitas kaum perempuan meliputi makna denotasi, konotasi, dan Mitos.

##### a. Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat pada film *Wanita Tetap Wanita* adalah diawali dengan seorang wanita yang bernama Shana gagal menikah, dan berusaha bangkit dan tegar. Adith, seorang penulis hebat yang berprinsip melajang seumur hidup diberikan tantangan untuk menulis karya tentang cinta. Nurma menyentuh tangan Andi sambil mengutarakan isi hatinya. Kinan seorang pramugari yang menjadi tulang punggung keluarga diberikan tawaran untuk menemani pilot senior makan malam demi mendapatkan pekerjaan bagus. Dan Vanya seorang model di dunia malam dipaksa untuk melayani sang designer.

##### b. Makna Konotasi

Tidak semua dialog dalam film *Wanita Tetap Wanita* terdapat makna konotasi, namun meskipun demikian, terdapat makna tersembunyi dibalik gambar, seperti gambar perempuan menyentuh tangan lelaki. Makna konotasi yang terdapat pada dialog film

tersebut adalah kata *patah, makan, benar, layani, murahan, coblos*, ekspresi tertatawa Vanya.

### c. Makna Mitos

Film *Wanita Tetap Wanita* menghadirkan dua konsep pemikiran yang berbeda yaitu feminisme dan non feminisme non feminisme yang terdapat pada film ini meliputi subordinasi, stereotipe, dan Violence.

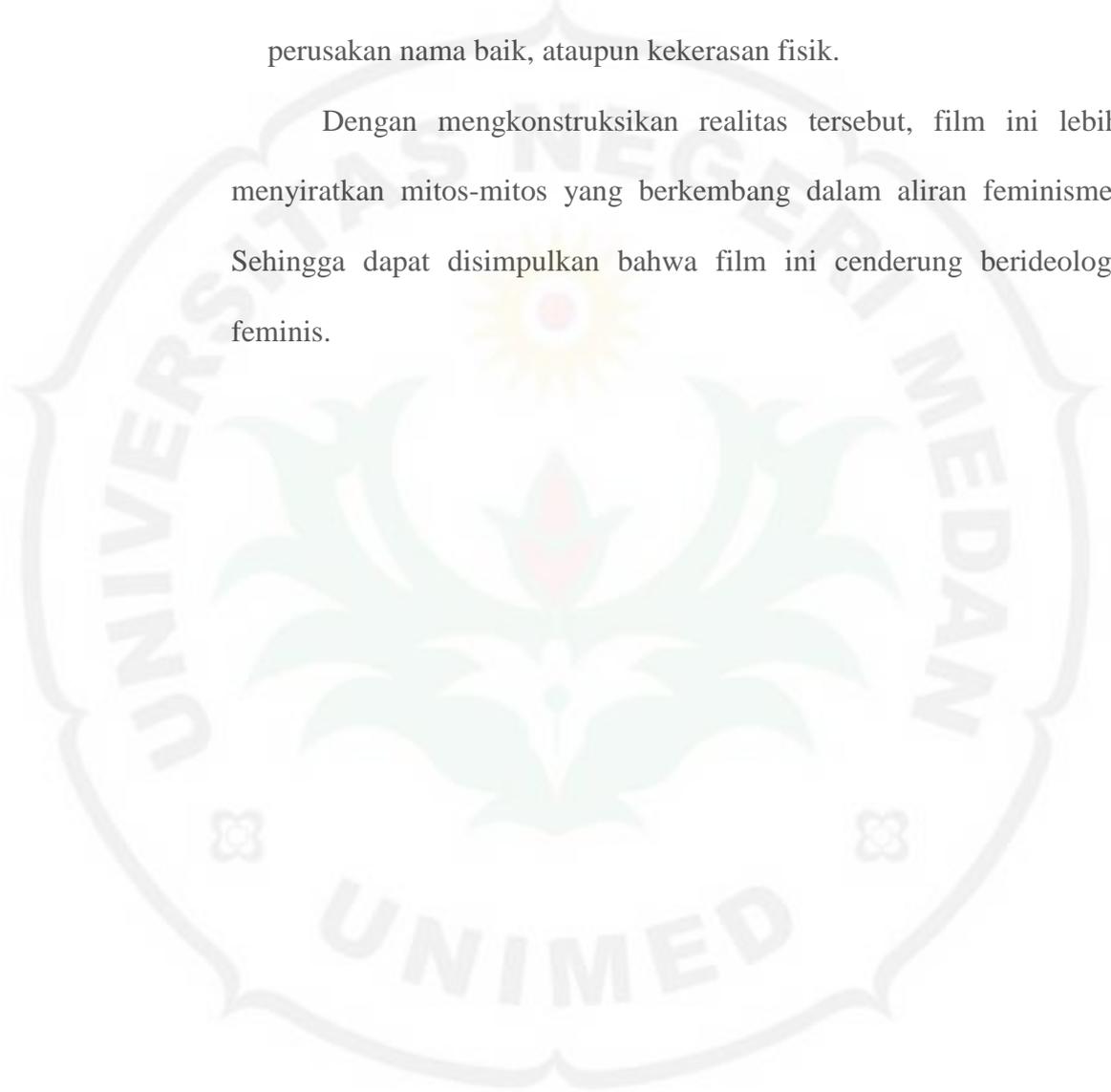
2. Realitas kaum perempuan dalam film *Wanita Tetap Wanita* ditampilkan melalui konflik-konflik berupa problematika beberapa tokoh wanita yang berperan sebagai wanita- wanita yang memperjuangkan kebahagiaan. Seperti Shana yang berusaha bangkit dari masa lalunya yang menyedihkan, Kinan yang berusaha membahagiakan ibunya, Nurma memperjuangkan cinta lamanya, Adith yang berusaha menjadi penulis sukses, dan Vanya yang berjuang hingga bekerja di dunia malam demi memberikan pengobatan pada adiknya yang autis. Konflik-konflik tersebut adalah representasi dari realitas kaum perempuan di Indonesia.

Kaum perempuan dikonstruksikan dalam ketidakadilan gender dalam film ini, yaitu :

- a. Kaum perempuan mengalami diskriminasi akibat konstruksi gender yang membagi ciri-ciri dan sifat feminitas pada perempuan, dan maskulinitas pada laki-laki.
- b. Kaum perempuan mengalami subordinasi, perempuan ditempatkan pada posisi dibawah lelaki,

- c. Begitu juga dalam dunia pergaulan bebas, perempuan yang akan menanggung beban paling berat, seperti pelecehan seksual, merusak nama baik, ataupun kekerasan fisik.

Dengan mengkonstruksikan realitas tersebut, film ini lebih menyiratkan mitos-mitos yang berkembang dalam aliran feminisme. Sehingga dapat disimpulkan bahwa film ini cenderung berideologi feminis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## 5.2 Saran

1. Pembuat film dalam melakukan penggambaran tentang perempuan sebaiknya mengerti dengan baik perbedaan antara hal yang disebut kodrat pada perempuan dan hal yang merupakan hasil konstruksi gender tentang perempuan. Misalnya dalam penggambaran mentalitas perempuan yang sangat emosional dalam film ini yang seolah-olah sebagai sesuatu yang alami atau bersifat kodrati. Hal ini tentu sangatlah berbias gender dan dapat memicu dan memperkuat stereotip perempuan sebagai makhluk yang lemah dalam masyarakat.
2. Analisis semiotika adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makna yang terdapat dalam sebuah film. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotika, diharapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan perfilman Indonesia.
3. Harapan peneliti dengan adanya tambahan matakuliah seperti semiotika, perkuliahan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Bahasa dan Sastra, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.